Jurnal Excellent Volume 3 Nomor 2 Tahun 2025 Halaman 1-4
**EXCELLENT HEALTH JOURNAL**
Research & Learning in Health Science
https:// excellent-health.id/

# Gambaran Penerapan SOP Panen Pada Karyawan Pemanen Sawit Di PT. Tasma Puja

**Rudi Cahyadi[1], Dessyka Febria[2], Rizki Rahmawati Lestari[3]**
[1,2,3] Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pahlawan Tuanku
rudicahyadi210301@gmail.com, dessyka@universitaspahlawan.ac.id,
rizkirahmawati48@gmail.com

**Abstrak**

Kecelakaan kerja menjadi tantangan utama yang memengaruhi keselamatan dan produktivitas karyawan di sektor perkebunan kelapa sawit pada bagian pemanen masih sering terjadi, karena kurangnya penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) panen. Tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan penerapan SOP panen pada karyawan, dengan fokus pada keselamatan kerja dan efisiensi proses pemanenan. Penelitian menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 129 karyawan pemanen sawit yang dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Data primer dikumpulkan melalui observasi langsung menggunakan lembar observasi yang mencakup indikator penerapan SOP. Data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan tingkat penerapan SOP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas karyawan 69% telah menerapkan SOP panen dengan baik, sedangkan 31% belum sepenuhnya mematuhi prosedur. Penerapan SOP yang baik mendukung peningkatan keselamatan kerja, efisiensi proses panen, dan produktivitas. Disarankan responden lebih disiplin dalam menerapkan SOP panen, termasuk penggunaan APD secara konsisten dan pelaksanaan prosedur kerja dengan benar di setiap tahap proses panen. Partisipasi aktif dalam pelatihan keselamatan kerja yang diadakan perusahaan juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap pentingnya bekerja sesuai SOP. Dengan kepatuhan terhadap SOP, karyawan dapat melindungi diri dari risiko kecelakaan, sekaligus berkontribusi pada peningkatan produktivitas kerja dan keberlanjutan operasional perusahaan.

**Kata Kunci: Penerapan SOP, Pemanen Sawit**

***Abstract***

*Work accidents are the main challenge that affects employee safety and productivity in the palm oil plantation sector in the harvesting section which still often occurs, due to the lack of implementation of Standard Operating Procedures (SOP) for harvesting. The purpose of this study was to describe the implementation of SOP for harvesting employees, with a focus on work safety and efficiency of the harvesting process. The study used a descriptive design with a quantitative approach with a sample of 129 palm oil harvesting employees selected using a simple random sampling technique. Primary data were collected through direct observation using observation sheets that included indicators of SOP implementation. Secondary data were obtained from company documents. Data analysis was carried out univariately to describe the level of SOP implementation. The results showed that the majority of employees 69% had implemented the harvesting SOP properly, while 31% had not fully complied with the procedure. Good implementation of SOPs supports increased work safety, efficiency of the harvesting process, and productivity. It is recommended that respondents be more disciplined in implementing the harvesting SOP, including consistent use of PPE and proper implementation of work procedures at every stage of the harvesting process. Active participation in work safety training held by the company is also expected to increase awareness and understanding of the importance of working according to SOP. By complying with SOPs, employees can protect themselves from the risk of accidents, while contributing to increased work productivity and the sustainability of company operations.*

**Keywords:** ***Implementation of SOPs, Palm Oil Harvesters.***

✉Corresponding author :

Address : Jl. Tuanku Tambusai No.23, Bangkinang Kampar
Email : dessyka@universitaspahlawan.ac.id
Phone : 0812767093

ISSN 2985-4822 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Manusia sebagai aset utama perusahaan perlu mendapatkan perhatian khusus agar dapat memberikan kontribusi optimal dalam pencapaian tujuan organisasi. Seiring perkembangan ilmu dan teknologi, perusahaan dituntut untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan agar mampu bekerja secara efektif dan efisien (Samsir et al, 2023). Salah satu tolok ukur keberhasilan manajemen sumber daya manusia adalah kinerja atau produktivitas karyawan, yang sangat dipengaruhi oleh faktor keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Kecelakaan kerja merupakan tantangan besar diberbagai sektor industri, termasuk perkebunan kelapa sawit. Menurut *International Labour Organization* (2016), lebih dari 2,34 juta orang di dunia meninggal akibat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja setiap tahunnya. Di Indonesia, BPJS Ketenagakerjaan mencatat peningkatan angka kecelakaan kerja, dari 123.041 kasus pada 2017 menjadi 173.105 kasus pada 2018, dengan klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) sebesar Rp 1,2 triliun. Di sektor perkebunan kelapa sawit, kecelakaan kerja sering terjadi akibat kurangnya penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) panen, terutama dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) dan prosedur kerja yang tidak sesuai standar (Zuleha, 2021).

PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan banyak menggunakan peralatan serta mesin dalam proses produksinya. Berdasarkan data kecelakaan kerja di perusahaan tersebut, jumlah kasus kecelakaan pada bagian pemanen meningkat dari 25 kasus pada 2019 menjadi 34 kasus pada 2021, meskipun mengalami penurunan menjadi 18 kasus pada 2023. Klasifikasi kecelakaan terbagi dalam kategori ringan, sedang, dan berat, dengan mayoritas kasus termasuk dalam kategori ringan. Hasil survei awal terhadap 10 karyawan pemanen menunjukkan bahwa 8 di antaranya mengalami kecelakaan kerja, seperti tertusuk duri sawit akibat tidak menggunakan APD yang sesuai. Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan kepatuhan terhadap SOP panen untuk mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan produktivitas kerja.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan SOP yang baik dapat meningkatkan keselamatan kerja dan efisiensi dalam proses panen. Kurniawan et al. (2021) menyatakan bahwa kepatuhan terhadap SOP berkontribusi pada pengurangan kecelakaan kerja dan peningkatan produktivitas karyawan di sektor perkebunan. Handari (2019) juga menegaskan bahwa keselamatan kerja yang baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, meningkatkan kesejahteraan pekerja, dan mengurangi biaya akibat kecelakaan. Dengan demikian, penerapan SOP panen yang efektif menjadi solusi penting dalam upaya meningkatkan keselamatan dan kinerja karyawan di sektor ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan SOP panen pada karyawan pemanen sawit di PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar.

## METODE

Penelitian menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari 129 karyawan pemanen sawit yang dipilih secara acak menggunakan teknik *simple random sampling*. Data primer dikumpulkan melalui observasi langsung menggunakan lembar observasi yang mencakup indikator penerapan SOP. Data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan tingkat penerapan SOP.

## HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Tasma Puja Kampa Kabupaten Kampar yang dilakukan pada tanggal 15 September sampai dengan 19 November 2024 dengan jumlah sampel sebanyak 129 orang karyawan pemanen di PT. Tasma Puja Kampa. Hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai latar belakang individu yang diamati. Distribusi frekuensi dari karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia, Pendidikan Terakhir dan Lama Bekerja pada Karyawan PT Tasma Puja Kampa Tahun 2024**

| Karakteristik | n | Persentase (%) |
|---|---|---|
| **Usia** | | |
| ≤40 | 46 | 35,7 |
| >40 | 83 | 46,5 |
| **Total** | **129** | **100** |
| **Pendidikan Terakhir** | | |
| SD | 47 | 36,4 |
| SMP | 60 | 46,5 |
| SMA | 22 | 17,1 |
| **Total** | **100** | **100** |

Gambaran Penerapan SOP Panen Pada Karyawan Pemanen Sawit Di PT. Tasma Puja

| Karakteristik | n | Persentase (%) |
|---|---|---|
| **Lama Bekerja (Tahun)** | | |
| ≤10 | 46 | 35,7 |
| >10 | 83 | 64,3 |
| **Total** | **129** | |

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan pada kategori segi usia, karyawan yang berusia di atas 40 tahun juga merupakan kelompok terbesar dengan jumlah 83 orang (46,5%). Dari segi tingkat pendidikan terakhir sebagian besar karyawan PT. Tasma Puja adalah lulusan SMP, sebanyak 60 orang (46,5%). Selain itu, lama bekerja lebih dari 10 tahun, yaitu sebanyak 83 orang (64,3%).

Untuk mengetahui pelaksanaan dan penerapan SOP Panen di PT. Tasma Puja, khususnya pada karyawan pemanen sawit, peneliti melakukan pengumpulan data melalui lembar observasi yang dilakukan di lapangan. Observasi ini dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan mengamati pelaksanaan SOP panen yang diterapkan oleh perusahaan, serta bagaimana prosedur dan standar kerja diikuti oleh para karyawan yang terlibat dalam proses pemanenan sawit.

Lembar observasi ini digunakan untuk menilai sejauh mana karyawan mengikuti prosedur yang ditetapkan dalam SOP panen, penerapan standar oprasional prosedur (SOP) panen merujuk pada penggunaan APD, pemantauan brondolan, pemilihan tandan, potong curi buah, pemotongan pelepah songgo, penyusunan pelepah di Lereng, pengumpulan dan pengangkutan TBS, penyusunan tandan di TPH, penyelesaian panen dan pencatatan.

Tingkat penerapan SOP panen pada karyawan pemanen sawit ini dibagi menjadi dua kategori berdasarkan hasil observasi:

1. Tidak menerapkan: jika aspek yang diamati mendapatkan skor kurang dari 50%, yang berarti bahwa SOP panen belum diterapkan dengan baik atau ada ketidaksesuaian dengan prosedur yang seharusnya.
2. Menerapkan: jika aspek yang diamati mendapatkan skor lebih besar atau sama dengan 50%, yang menunjukkan bahwa SOP panen telah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan (Ungusari, 2015).

**Tabel 2. Tingkat Penerapan SOP Panen pada Karyawan Pemanen di PT. Tasma Puja**

| No | Hasil Observasi | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Menerapkan | **89** | **69** |
| 2 | Tidak Menerapkan | **40** | **31** |
| | **Jumlah** | **129** | **100** |

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa mayoritas karyawan pemanen sawit di PT. Tasma Puja telah menerapkan SOP Panen dengan baik, dengan persentase 69%.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Tasma Puja Kampa, Kabupaten Kampar, pada tanggal 15 September hingga 19 November 2024, dengan melibatkan 129 karyawan pemanen sebagai sampel penelitian. Karakteristik responden mencakup aspek usia, pendidikan terakhir, dan lama bekerja. Dari tabel distribusi data, diketahui bahwa mayoritas karyawan berusia di atas 40 tahun, yaitu sebanyak 83 orang (46,5%), sementara karyawan berusia sama atau di bawah 40 tahun berjumlah 46 orang (35,7%). Dari segi pendidikan terakhir, mayoritas karyawan merupakan lulusan SMP sebanyak 60 orang (46,5%), diikuti oleh lulusan SD sebanyak 47 orang (36,4%), dan SMA sebanyak 22 orang (17,1%). Selain itu, sebagian besar karyawan memiliki lama bekerja lebih dari 10 tahun, yaitu sebanyak 83 orang (64,3%), yang menunjukkan tingkat pengalaman dan loyalitas kerja yang tinggi.

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan elemen penting dalam menjaga keberlanjutan operasional perusahaan, khususnya di sektor perkebunan kelapa sawit yang memiliki risiko kerja tinggi. Penelitian di PT. Tasma Puja Kampa menunjukkan bahwa penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) panen yang mencakup penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), pemantauan brondolan, dan pengangkutan Tandan Buah Segar (TBS) secara efisien, memberikan dampak positif terhadap keselamatan kerja. Sebanyak 69% karyawan mematuhi SOP Panen, mencerminkan efektivitas pelatihan dan pengawasan perusahaan dalam mendukung K3. Penelitian di PT. Tasma Puja menemukan bahwa 31% tidak mematuhi SOP Panen. hal ini sejalan dengan penelitian di PT. GMK Kebun Tengah menemukan bahwa 60% pekerja tidak menggunakan APD secara lengkap, yang berkontribusi pada tingginya angka kecelakaan kerja (62,2%). Keracunan mendadak menjadi jenis kecelakaan paling umum (31,1%), terutama akibat paparan bahan kimia saat penyemprotan dan pemupukan tanpa APD yang memadai.

Prinsip K3, seperti yang diatur dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, menegaskan bahwa perusahaan wajib menyediakan APD dan memastikan penggunaannya. Namun, penelitian di PT. Tasma Puja menunjukkan bahwa ketidaknyamanan dalam menggunakan APD menjadi alasan utama ketidakpatuhan pekerja, seperti sarung tangan yang terasa basah dan mengganggu saat bekerja serta helm yang membuat kepala pusing dan mengganggu. Hal ini menunjukkan perlunya pengawasan ketat dan penyediaan APD yang ergonomis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Ungusari (2015) yang menekankan pentingnya SOP untuk efisiensi dan hasil panen, namun memberikan perhatian lebih pada penggunaan APD dan pengawasan kerja. Tingkat kepatuhan terhadap SOP sangat dipengaruhi oleh pendidikan dan pelatihan karyawan, menekankan perlunya pendekatan holistik yang mencakup pelatihan, pengawasan, dan peningkatan pemahaman prosedur. Hasil penelitian di PT. Tasma Puja menunjukkan 69% karyawan mematuhi SOP, sementara 31% belum sepenuhnya patuh karena tantangan dalam pendidikan, disiplin, dan pengawasan. Peningkatan pelatihan, pengawasan, dan disiplin diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, kualitas panen, dan kesejahteraan karyawan, mendukung keberlanjutan perusahaan.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis penerapan SOP dalam proses pemanenan sawit di PT. Tasma Puja Kampa Tahun 2024 dapat ditarik kesimpulan mayoritas karyawan pemanen sawit di PT. Tasma Puja, yaitu sebanyak 69% dari total responden, telah menerapkan SOP panen dengan baik. Hal ini mencakup penggunaan alat pelindung diri (APD), pemantauan brondolan, pemilihan tandan buah segar, teknik pemotongan yang benar, serta pengumpulan dan penyusunan hasil panen sesuai prosedur. Namun, sebanyak 31% karyawan belum sepenuhnya mematuhi prosedur SOP, yang menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan dalam pelatihan dan pengawasan pelaksanaan SOP.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adputra. (2022) Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru Dan Staf Tata usaha (Studi Kasus pada MTsN 10 Tanah Datar Kecamatan Sungayang). *Skripsi STIE Inonesia Jakarta*, *2018*, 1–23

Ganyang, M. T. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Realita. In *In Media* (pp. 1–284).

Hidayat, A. A. A. (2018). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan* (T. Utami (ed.)). Selemba Medika.

Kementerian Kesehatan RI. (2017). Komisi Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman dan Standar Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional. In *Kementerian Kesehatan RI* (pp. 1–158). file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/buku - Pedoman-keppkn-20017.pdf

Kurniawan, I., & Lontoh, A. P. (2018). Manajemen Pemanenan Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) di Divisi 2 Bangun Koling Estate, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. *Buletin Agrohorti*, *6*(1), 151–161. https://doi.org/10.29244/agrob.v6i1.22528

Kurniawan, R. C., Sayekti, A. A. S., & ... (2021). Kajian Penerapan Standar Operasional Prosedur (Sop) Pada Tenaga Kerja Pemanen Perkebunan Kelapa Sawit Pt. Cup Cahaya …. *AGRIFITIA: Journal of …*, *1*(1). https://jurnal.instiperjogja.ac.id/index.php/AFT/article/view/90%0Ahttps://jurnal.instiperjogja.ac.id/index.php/AFT/article/download/90/103

Samsir, A. A. H., Nurmiati Muchlis, & Alfina Baharuddin. (2023). Hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT PLN (Persero) ULP Sungguminasa. *Window of Public Health Journal*, *4*(2), 195–207. https://doi.org/10.33096/woph.v4i2.665

Santa Novita Yosephin Silalahi, & Yas Suriani. (2022). Praktek Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Keselamatan Kerja Mahasiswa di Laboratorium Keperawatan, Poltekkes Tanjungpinang. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan Terpadu*, *2*(2), 113–123. https://doi.org/10.53579/jitkt.v2i2.57

Silas, B., Lumintang, G., Ekonomi dan Bisnis, F., & Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2019). the Influence of Motivation, Career Development and Financial Compensation Toward Employee Performance At Pt Marga Dwitaguna Manado. *Jurnal EMBA*, *7*(4), 4630–4638.

Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, *3*(17), 43. http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf

Ungusari, E. (2015). Manajemen Panen Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) Di Kebun Tambusai Kec. Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu, Riau Harvest. *Nhk技研*, *151*(3), 10–17.